

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tahfidz berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza – yahfadzu - hifdzan*, yaitu lawan dari lupa artinya selalu ingat dan sedikit lupa. Secara bahasa Al-Quran berasal dari bahasa arab, yaitu qara'a – yaqra'u – qura'an yang berarti bacaan.<sup>2</sup> Hal itu dijelaskan oleh Al-Quran dalam surah Al-Qiyamah ayat 17-18 yang artinya :

*"Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu". QS. Al-Qiyamah 17-18.*<sup>3</sup>

Menghafal merupakan proses belajar untuk mengingat mengenai suatu hal atau materi dengan cara membaca berulang kali sehingga dapat ingat tanpa melihat bacaan sebelumnya.

Al-Quran merupakan identitas umat muslim yang dikenal, dimengerti, dan dijadikan pedoman hidup oleh setiap umat muslim. Al-Quran adalah Kalamullah yang dimana cara menghafalnya sangatlah berbeda dengan cara menghafal kamus, teori, buku dan jurnal. Jika seseorang menghafal Al-Quran maka akan diberikan jalan yang mudah oleh Allah SWT. Al-Quran tidak hanya dibaca dengan suara yang indah dan fasih, tetapi harus ada upaya dan usaha dalam memeliharanya, baik dalam bentuk tulisan maupun hafalan.

Tahfidz Al-Quran adalah proses untuk memelihara menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Quran yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik dari keseluruhan maupun sebagian.<sup>4</sup> Dalam menghafal Al-Quran tidak hanya lancar dan cepatnya saja tetapi juga harus memperhatikan

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Indonesia* Edisi IV (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 473

<sup>3</sup>Agus Yosep Abduloh, *Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an*, (Jakarta : STAI Miftahul Ulum Tasimalaya Indonesia), h. 7

<sup>4</sup>*Hafal Qur'an Sebulan*, diakses dari: <http://www.hafalqur'ansebulan.com>. Pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 10.44.

tajwid dan makhrojul huruf dalam pelafalannya sesuai dengan huruf hijaiyah yang baik dan benar.

Menghafal Al-Quran ini juga berpengaruh pada prestasi akademik pada siswadi sekolah maupun di suatu pondok pesantren. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan dan mengerjakan tugas baik secara individu ataupun kelompok. Prestasi akademik adalah perubahan dalam hal tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu karena adanya proses pembelajaran. Prestasi akademik yang dimaksud di sini adalah pencapaian yang baik pada nilai-nilai akademik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Qur'an Hadits, karena program Tahfidz Qur'an dapat membantu mereka dalam proses menghafal ketika tugas hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, membantu mempermudah proses keberhasilan dalam belajar seperti meningkatkan konsentrasi belajar dan dapat meningkatkan kecerdasan.<sup>5</sup>

Dalam belajar menghafal Al-Quran ada beberapa cara dan metode yang berbeda-beda di setiap sekolah atau pondok pesantren yang akan membantu para siswa dan siswinya dalam proses menghafal Al-Quran. Salah satu metode yang digunakan di sekolah biasanya metode takrir yaitu mengulang hafalan atau mensimakkan hafalan yang sudah pernah dihafal kepada teman dan pengampu tahfidznya agar hafalan yang sudah pernah dihafal bisa tetap terjaga dengan baik. Dalam proses menghafal Al-Quran ini terdapat siswa siswi yang mengaku tidak merasa keberatan dan tidak terhambat sama sekali dalam bidang akademiknya. Bahkan banyak para penghafal Al-Quran yang unggul dalam bidang akademiknya seperti selalu aktif dalam pemebelajaran di kelas, meraih kejuaraan OSN (Olimpiade Sains Nasional), meraih juara LCT (Lomba Cerdas Tepat), dan unggul dalam bidang O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional).

Pendidikan harus bisa kreatif dalam upaya meningkatkan hasil prestasi belajar tersebut. Salah satu hal yang bisa diterapkan adalah dengan menerapkan program menghafal Al-Quran di sekolah. Kemampuan menghafal

---

<sup>5</sup>Heru Siswanto, Dewi Lilatul Izza, *Hubungan Kemampuan Menghafaal Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan*, Jurnal PAI Vol 1, No. 1 Maret 2018.

Al-Quran memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dan menambah pengetahuan pada siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademik.<sup>6</sup> Menghafal itu akan mempermudah dan membantu proses keberhasilan dalam proses pembelajaran. Selain itu, menghafal Al-Quran juga dapat meningkatkan konsentrasi yang menjadi syarat keberhasilan dalam menuntut ilmu. Orang yang terbiasa menghafal Al-Quran, maka sel-sel otak dan badannya akan aktif.

Salah satu cara yang yang tepat dalam memelihara dan menjaga Al-Quran adalah dengan menghafal seluruh isi di dalam Al-Quran. Sesuai dengan firman Allah yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : “*Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Quran dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya*”.<sup>7</sup>

Dengan demikian Al-Quran adalah satu-satunya kitab yang Allah jaga dengan pemeliharaannya, dan diselamatkanNya dari segala bentuk perubahan dan penyimpangan agar menjadi hujah bagi manusia di hari kiamat<sup>8</sup>. Oleh karena itu, untuk mengajarkan anak lebih dalam lagi tentang membaca dan menghafal Al-Quran, orang tua harus memberikan lingkungan yang baik dan mendukung.<sup>9</sup>

Salah satu cara yang sesuai agar anak bisa belajar Al-Qur'an adalah dengan menyekolahkanya di pondok pesantren atau sekolah berbasis tahfidz. Salah satu sekolah yang berbasis tahfidz adalah SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro. Sekolah ini tidak hanya belajar pelajaran yang umum saja tetapi juga memiliki program tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan pagi hari disetiap harinya.

---

<sup>6</sup>Heru Siswanto, Dewi Lilatul Izza, *Hubungan Menghafal Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan*, Jurnal PAI Vol.1 No.1 Maret 2018.

<sup>7</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya Halim, 2013), h. 262.

<sup>8</sup>Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafidz Tips & Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2019), h. 227.

<sup>9</sup>Elfi Ni'matul Fajriyah, skripsi: *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajarsiswa Di Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah*, (Bengkulu: IAIN, 2018), h. 4.

Kepala Tahfidz SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan menggunakan aplikasi milik sekolah yaitu Simple Tahfidz. Aplikasi ini digunakan sebagai sarana untuk proses membuat raport tahfidz, rekapitulasi nilai tahfidz, dan mengontrol kegiatan serta laporan-laporan mengenai kegiatan tahfidz. Tujuannya untuk mempermudah para guru tahfidz dalam mengolah nilai dan membuat laporan. Kegiatan tahfidz ini berlangsung dari pukul 07.30-08.30 pagi yang dipandu oleh seorang tutor untuk 25-30 siswa di setiap kelasnya. Dengan adanya program tahfidz ini banyak siswa siswi yang memiliki kemampuan dengan kategori baik di bidang akademiknya, artinya banyak siswa yang tidak hanya unggul di bidang tahfidznya saja tetapi di bidang akademiknya juga meningkat dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro ini, masih terdapat beberapa siswa dan siswi yang kurang tertarik dengan program tahfidz Al-Qur'an.<sup>10</sup> Hal ini masih menjadi sebuah ketakutan bagi beberapa siswa karena banyak yang belum bisa menghafal sehingga dengan kurangnya keinginan dan kurangnya ketertarikan dari siswa siswi, maka akan berkurang juga peluang peningkatan keberhasilan yang didapat dalam proses pembelajaran di sekolah.

Permasalahan yang terjadi ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS DI SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN KOTA METRO.

---

<sup>10</sup>Khairunnisa Galimunte, *Hasil Observasi Siswa Siswi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro*, Tanggal 12 September 2022.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kegiatan program Tahfidz Qur'an siswa siswi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro ?
2. Apa Pengaruh Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Siswa Siswi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan program Tahfidz Qur'an di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program Tahfidz Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro.

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Teoritis
  - a. Untuk meningkatkan kegiatan Program Tahfidz Qur'an Di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro
  - b. Untuk meminimalisir kurangnya ketertarikan para siswa siswi dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Praktis
  - a. Bagi siswa siswi, diharapkan mampu melaksanakan program Tahfidz Qur'an yang ada di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro.
  - b. Bagi guru, diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada siswa siswi dan orang tua mengenai Program Tahfidz Qur'an bahwa menghafal Al-Qur'an tidak akan menghambat nilai dan prestasi akademik di sekolah.
  - c. Peneliti, penelitian ini menjadi ilmu pengetahuan dan wawasan tambahan bahwa menghafal Al-Qur'an tidak akan menghambat prestasi di bidang lainnya.
  - d. Bagi sekolah, dapat menjadikan program unggulan di sekolah yang akan menambah prestasi bagi siswa siswinya selain prestasi akademik.

- e. Bagi umum, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi masyarakat mengenai adanya pengaruh dari menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi akademik di sekolah.

#### **E. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh program tahfidz Al-Qur'an dan prestasi akademik dalam meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran qur'an hadits. SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro ini terdiri atas 1028 siswa dengan dua program yaitu program pondok dan program reguler. Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dari pembaca dan agar tetap fokus pada pokok permasalahan yang diteliti, maka akan difokuskan pada program pondok kelas IX Al-Mukmin dengan jumlah 29 siswa.